

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah sebagai hamba Allah, makhluk yang paling sempurna dan selalu ada dalam pergaulan dengan makhluk lainnya. Hubungan antar timbal balik yang terjadi antara sesamanya merupakan suatu kebutuhan makhluk hidup sebab manusia tidak bisa hidup sendirian, melainkan perlu bergaul dengan makhluk lainnya. Setiap pekerjaan yang halal akan membawa keberhasilan tersendiri.

Tenaga kerja adalah faktor produksi yang amat penting, dan imbalannya disebut upah. Istilah “*upah*” dapat digunakan dalam pengertian sempit maupun luas. Dalam arti luas, istilah itu berarti pembayaran yang diberikan sebagai imbalan untuk jasa tenaga kerja. Dalam arti sempit, upah dapat didefinisikan sebagai sejumlah uang yang dibayarkan oleh majikan kepada pekerjanya untuk jasa yang dia berikan. Pada umumnya, di dalam ilmu ekonomi, istilah “*upah*” digunakan arti luas dan berarti bagian dari dividen nasional yang diterima oleh orang yang bekerja dengan tangan atau otaknya, baik secara independen maupun untuk seorang majikan.<sup>1</sup>

Upah dan gaji dibayar pada periode waktu tertentu. Sistem upah minimum di Banten pada umumnya dipengaruhi oleh

---

<sup>1</sup> Muhammad Chaundry Syarif, *Sistem Ekonomi Islam* (Kencana Prenadamedia Group, Jakarta Cetakan ke-1, September 2012), 197.

produktivitas pekerja dalam memproduksi barang dan jasa. Produktivitas seseorang umumnya didasarkan pada tingkat pendidikan dan pengalaman kerja. Dengan kata lain, penentuan upah minimum pada umumnya didasarkan pada prinsip-prinsip teori *human capital*, yaitu bahwa upah atau gaji seseorang diberikan sebanding dengan tingkat pendidikan dan latihan yang dicapainya.

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Pasal 1 angka (30) Upah adalah hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada kesepakatan, atau peraturan per Undang-Undang, termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atau suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.<sup>2</sup>

Berdasarkan pada data upah kabupaten/kota di wilayah provinsi Banten. Kabupaten/kota yang memiliki upah terendah yaitu, kabupaten Lebak pada tahun 2011 sebesar 1007500, kabupaten Lebak tahun 2012 sebesar 1047800, Kabupaten Pandeglang tahun 2013 sebesar 1182000, Kabupaten Pandeglang tahun 2014 sebesar 1418000 dan Kabupaten Lebak tahun 2015 sebesar 1728000. Sedangkan kabupaten/kota yang memiliki upah tertinggi yaitu, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan pada tahun 2012 sebesar 1527000, Kota Tangerang tahun

---

<sup>2</sup>Payaman J. Simanjuntak *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta, 1998), 130

2013 sebesar 2203000, Kota Tangerang tahun 2014 sebesar 2444301, Kota Cilegon tahun 2015 sebesar 2760590 dan Kota Cilegon tahun 2016 sebesar 3078058

Menurut Sukirno angkatan kerja yaitu “Jumlah tenaga kerja yang terdapat dalam perekonomian pada suatu waktu tertentu. Angkatan kerja terdiri atas golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur dan golongan yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan yang dimaksud dengan bukan angkatan kerja yaitu mereka yang masih sekolah, golongan yang mengurus rumah tangga dan golongan lain-lain atau menerima pendapatan.”

Besarnya angkatan kerja tergantung pada tingkat partisipasi kerja yaitu berapa persen dari tenaga kerja yang akan menjadi angkatan kerja dan pengertian dari angkatan kerja sendiri merupakan bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat dalam kegiatan produktif yaitu memproduksi barang dan jasa.<sup>3</sup>

Berdasarkan pada data tingkat partisipasi angkatan kerja kabupaten/kota di wilayah provinsi banten. Kabupaten/kota yang memiliki persentase angkatan kerja terendah yaitu kabupaten Lebak pada tahun 2011 sebesar 63,60, kabupaten Lebak tahun 2012 sebesar 63,16, kabupaten Pandeglang tahun 2013 sebesar 58,74, kota Cilegon tahun 2014 sebesar 36,76 dan kota Tangerang Selatan tahun 2015 sebesar 77,36. Sedangkan tingkat partisipasi

---

<sup>3</sup> Wulan Anggraeni, *Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Investasi Asing (PMA), dan Ekspor Terhadap PDRB di DKI Jakarta* (Skripsi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h. 25-27.

angkatan kerja yang tertinggi yaitu kota Tangerang pada tahun 2011 sebesar 70,31, kabupaten Tangerang tahun 2012 sebesar 69,02, kota Tangerang tahun 2013 sebesar 68,02, kabupaten Lebak tahun 2014 sebesar 71,40 dan kabupaten Tangerang tahun 2015 sebesar 84,06.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja yaitu jumlah dan sebaran usia penduduk yang berusia lebih dari batas tertentu dianggap sudah masuk ke dalam usia kerja. Pengaruh keaktifan bersekolah terhadap penduduk di usia muda yang masih sekolah tidak dianggap sebagai angkatan kerja, walaupun penduduk usia muda itu sebagaimana orang yang sudah mulai bekerja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas sebelumnya, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penduduk yang semakin padat akan mengakibatkan bertambahnya jumlah angkatan kerja, hal ini dikarenakan dengan bertambahnya jumlah penduduk yang tidak terkendali dan pemukiman yang tidak merata serta kesempatan kerja yang terbatas karena pendidikan yang rendah.<sup>4</sup> Dan akan mengakibatkan partisipasi angkatan kerja bertambah.

---

<sup>4</sup> Bambang Rustanto, *Menangani Kemiskinan* (PT Remaja Rosdakarya, 2015), 5.

2. Jumlah dan sebaran usia penduduk, penduduk yang sudah berusia lebih dari batas tertentu dianggap sudah layak untuk bekerja. Jika tidak bekerja maka akan bertambahnya bagian penduduk yang tergolong sebagai angkatan kerja.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam skripsi ini, penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas, agar lebih terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta dengan pembahasannya, dengan tujuan agar penelitian tidak menyimpang dari sasaran. Penelitian ini yaitu membahas masalah yang ada didalam rumusan masalah dan supaya tidak keluar dari jalur pembahasan ini maka dibutuhkan batasan masalah yaitu pengaruh upah minimum terhadap angkatan kerja di wilayah provinsi Banten Periode 2011 sampai dengan 2015.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana upah minimum berpengaruh terhadap angkatan kerja di wilayah Provinsi Banten?
2. Seberapa besar pengaruh upah minimum terhadap angkatan kerja di wilayah Provinsi Banten?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana upah minimum berpengaruh terhadap angkatan kerja di wilayah Provinsi Banten
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh upah minimum terhadap angkatan kerja di wilayah Provinsi Banten

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam melakukan perbandingan antara teori mata kuliah yang telah didapat selama kuliah di UIN SMH Banten pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah dengan praktek sesungguhnya di lapangan dan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan dikaji lebih dalam.

### **2. Bagi Instansi**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya oleh pihak yang bersangkutan.

### **3. Bagi Akademik**

Diharapkan untuk bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian dalam bidang ekonomi syariah dimasa yang akan datang dan memberikan informasi yang bermanfaat.

## **G. Kerangka Pemikiran**

TPAK merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja (kepada kelompok umur yang bersangkutan ) dengan jumlah penduduk pada usia kerja (kepada kelompok umur yang bersangkutan) penduduk usia kerja dalam hal ini penduduk 10 tahun ke atas. TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. Hal ini disebabkan tidak semua tenaga kerja benar-benar tidak menghasilkan barang

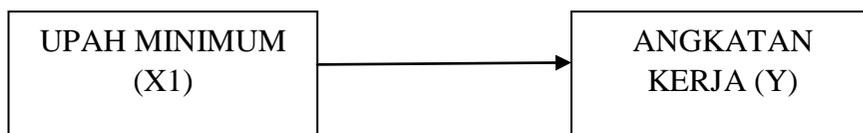
dan jasa walaupun mereka banyak terlibat dalam kelompok usia produktif (10 tahun+). Itu berarti ada sebagian tenaga kerja yang tidak menghasilkan barang dan jasa. Mereka belum menghasilkan karena memang mereka belum mencari pekerjaan.<sup>5</sup>

Upah adalah balas jasa yang dibayarkan kepada pekerja harian dengan berpedoman atas perjanjian yang disepakati membayarnya.<sup>6</sup>

Upah biasanya diberikan pada pekerja tingkat bawah sebagai kompensasi, upah dapat dibayarkan atas pekerjaan dalam periode waktu tertentu, biasanya sebagai pembayaran bulanan. Namun untuk upah dapat lebih bervariasi tergantung dari jenis dan sifat pekerjaannya. Menurut waktunya, upah dapat diberikan dalam ukuran harian, mingguan, dua mingguan, dan sebagainya.<sup>7</sup>

### Gambar 1.1

#### Kerangka Pemikiran



Upah adalah harga yang dibayarkan kepada pekerja atau jasanya dalam produksi kekayaan, tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya yang disebut upah.<sup>8</sup> Setiap pekerja berhak memperoleh

---

<sup>5</sup>Julian R. Latumaerisa, *Perekonomi Indonesia dan dinamika ekonomi global*. (Jakarta: mitra wacana media, 2015), 73

<sup>6</sup>Kadarisman, *Manajemen Komopensasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 122.

<sup>7</sup>Wibowo, *Manajemen Kinerja Edisi Ketiga* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 352.

<sup>8</sup>Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*(Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), 361.

penghasilan yang layak bagi kemanusiaan. Untuk mewujudkan penghasilan yang layak, pemerintah menetapkan perlindungan pengupahan bagi pekerja. Perwujudan penghasilan yang layak dilakukan pemerintah melalui penetapan upah minimum atas dasar kebutuhan hidup layak.<sup>9</sup>

Dalam ilmu kependudukan (Demografi) orang yang mencari kerja masuk dalam kelompok penduduk yang disebut angkatan kerja. Berdasarkan kategori usia, usia angkatan kerja adalah 15-65 tahun dihitung. Tetapi tidak semua orang yang berusia 15-65 tahun dihitung sebagai angkatan kerja, yang dihitung sebagai angkatan kerja adalah 15-65 tahun yang bekerja dan sedang mencari kerja.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) merupakan indikator yang dipergunakan dalam melihat perkembangan tingkat tenaga kerja di Indonesia. Tujuan menghitung Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yaitu untuk memperoleh gambaran tentang persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Dilihat dari sisi kerja, TPAK yang rendah ditemui pada kelompok penduduk usia kerja wanita dan penduduk usia muda.<sup>10</sup>

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian pengaruh upah minimum terhadap angkatan kerja di wilayah provinsi Banten. Alasan penulis memilih variabel

---

<sup>9</sup>Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), 8.

<sup>10</sup>Wulan Anggraeni, *Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Investasi Asing (PMA), dan Ekspor Terhadap PDRB di DKI Jakarta* (Skripsi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h. 25-27

upah minimum karena variabel tersebut yang dapat mempengaruhi angkatan kerja di wilayah provinsi Banten.

## **H. Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab kesatu : pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, sistematika penulisan.

Bab kedua : kajian pustaka

Bab ini membahas tentang kajian teori yang berisi tentang teori dan sistem pengupahan, pengupahan menurut kebutuhan, perbedaan tingkat upah, sistem-sistem upah, penelitian terdahulu yang relevan, dan hipotesis.

Bab ketiga : metodologi penelitian

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan untuk penulis agar memudahkan penyelesaian penelitian yaitu: ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat : pembahasan hasil penelitian

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima : penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.